

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu teori, tetapi oleh fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti di lapangan³⁹ Kualitatif adalah suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu kedekatan inperatif.⁴⁰ Jadi pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan secara ilmiah dan mengemukakan data oleh fakta-fakta di lapangan.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menguraikan secara deskriptif mengenai efektivitas program *tahfidzul Qur'an* di Jaisyu Qur'any Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Jaisyu Qur'any Indonesia memiliki alamat di Jln. Margo Basuki 31B, Kel. Mulyoagung, Kec. Dau, kab. Kota Malang Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini karena berawal dari rasa

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 9

⁴⁰ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, EQUILIBRIUM, vol. 5no. 9 januari-februai 2009

keingintahuan terhadap sebuah rumah Qur'an yang didalamnya terdapat program *tahfidzul* Qur'an dan peminatnya sangat banyak dari kalangan mahasiswa di Malang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya.⁴¹ Data ini bersumber dari ucapan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi pada objek selama kegiatan penelitian di lapangan. Sumber data pertama yang peneliti ambil yaitu dari wawancara mendalam dengan pengurus, guru tahfidz atau musyrif/musyrifah dan peserta *tahfidz*.

2. Data Skunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti.⁴² Data skunder yang peneliti ambil disini yaitu buku ajar/buku pegangan tahfidz, arsip dan dokumentasi pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an.

⁴¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 107

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA) hlm. 309

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴³ Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pancaindera yakni indera penglihatan sebagai alat bantu utama untuk pengamatan secara langsung.⁴⁴ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an di Jaisyu Qur'any Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dalam pelaksanaannya adalah tatap muka antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui lisan dan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan masalah penelitian.⁴⁵ Wawancara ini dalam pelaksanaannya bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136

⁴⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 229

⁴⁵ Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996) hlm. 135

dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara disesuaikan dengan kebutuhan.⁴⁶ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan yang sudah disusun sebelumnya sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara kali ini informan yang peneliti butuhkan adalah musyrif/musyrifah, kepala yayasan/pengurus dan peserta *tahfidz*. Wawancara yang dilakukan *musyrif/musyrifah* adalah untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan *tahfidzul* Qur'an peserta didik, pelaksanaan *tahfidzul* Qur'an serta hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat selama pelaksanaan program. Wawancara kepada kepala yayasan berupa sejarah program tahfidz, pelaksanaan program tahfidz dan evaluasi program tahfidzul Qur'an. Wawancara yang dilakukan kepada peserta tahfidz berupa motivasi dalam menghafal al-Qur'an dan kekurangan dalam program tahfidzul Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya.⁴⁷ Setelah wawancara, dokumentasi juga diperlukan untuk menguatkan data. Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa buku ajar *tahfidz*/buku pegangan, arsip sekolah dan foto kegiatan berlangsung.

⁴⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 180

⁴⁷ Sugiyono hlm. 124

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama yang dilakukan pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).⁴⁸ Jadi pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 cara pengumpulan data, yaitu pertama observasi pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an di Jaisyu Qur'any Indonesia Malang, kedua wawancara mendalam pada kepala yayasan atau selaku jajarannya, guru *tahfidz* dan peserta *tahfidz*, ketiga yaitu dokumentasi berupa arsip, data, dan foto kegiatan lainnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁹ Dengan ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk

⁴⁸ Sugiyono, 341

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 249

pengumpulan selanjutnya. Peneliti akan memilih hal-hal yang penting dalam penelitian untuk diulas dengan jelas.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono mengatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang memiliki sifat naratif.⁵⁰ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

4. Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

⁵⁰ Ibid, hlm. 95

⁵¹ Sugiyono, hlm. 345

Jadi langkah terakhir dalam teknik analisis data disini yaitu verifikasi data yaitu mengemukakan bukti yang kuat dalam penelitian.

